

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. IIB Darmajaya bekerjasama dengan daerah Purwotani untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan. Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 08 Agustus 2022 hingga 08 September 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran pada UMKM. di Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung, Prov. Lampung.

Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubah. Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan

dalam kehidupan bermasyarakat secara komprehensif, dan lintas sektoral. Desa Purwotani merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai Petani, di Desa Purwotani terdapat banyak usaha usaha kecil salah satunya usaha Tempe.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM yang ada di Desa Purwotani yaitu Tempe Mbah Mul. Tempe Mbah Mul didirikan pada 10 Agustus 2020. Sebelum berada pada tahap ini, telah banyak proses yang dilalui oleh pemilik Tempe Mbah Mul. Telah banyak uji coba untuk mendapatkan kualitas tempe terbaik dan tidak mengecewakan pelanggan. Sampai pada akhirnya mereka menemukan cara agar produk tempe yang mereka buat menjadi kualitas tempe terbaik dan tidak mengecewakan pembeli. Selain itu pula kami menyadari bahwa UMKM Tempe Mbah Mul masih belum terdapat Brand Nama pada usahanya, hal ini merupakan masalah bagi kami yang dimana Brand Nama berperan penting dalam memberi identitas suatu produk. Mengingat penjualan tempe ini tidak hanya di dalam desa saja melainkan diluar desa juga.

Branding atau merek adalah tanda yang dikenakan oleh pengusaha (pabrik, produsen, dan sebagainya) pada barang yang dihasilkan sebagai tanda pengenal. *American Marketing Association* (AMA) mendefinisikan Branding sebagai “sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain, atau kombinasi hal-hal tersebut, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang dan jasa dari satu penjual atau kelompok penjual dan untuk membedakannya dari para pesaing”. (*Wikipedia.org*). Branding juga berperan penting dalam suatu produk diantaranya untuk memberi identitas pada pemilik perusahaan, meningkatkan keyakinan kepada masyarakat, sebagai promosi dan juga berfungsi untuk menciptakan dan menyampaikan citra positif perusahaan maka dari itu kami selaku mahasiswa IIB Darmajaya membantu UMKM Tempe Mbah Mul untuk membuat Branding Nama pada produknya agar memiliki identitas dan menjadi mudah dikenali.

Dalam hal ini saya mempunyai program kerja untuk mengembangkan UMKM Tempe Mbah Mul yaitu membuat Brand Nama usaha pada produknya. Langkah selanjutnya, saya membuat Nama dan memberikan Branding Nama kepada pemilik produk UMKM. Semoga setelah membuat Brand usaha, produk ini bisa menjadi lebih dikenal dan jangkauan pemasaran produk menjadi lebih luas. Program ini telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : “Membangun Branding Produk Guna Meningkatkan Daya Jual Pada Usaha Tempe Mbah Mul Di Desa Purwotani”.

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Nama Desa : Purwotani

Kecamatan : Jati Agung

Kabupaten : Lampung Selatan

Provinsi : Lampung

Pada tahun 1988 dari masing-masing wilayah transmigrasi lokal, pemekaran, Talang Jued, Talang Langgar, Talang Sohar, dan Talang Acam melalui bapak Muhammad Hardianto mengumpulkan masing-masing kepala suku, tokoh agama, tokoh masyarakat dan penduduk setempat mengadakan pertemuan yang tujuannya supaya bisa mengusulkan desa sendiri, maka dari hasil pertemuan tersebut telah sepakat mengusulkan desa dengan nama Desa Persiapan Purwotani yang terdiri dari wilayah transmigrasi lokal, transmigrasi pemekaran, Talang Jued, TalangLanggar, Talang Suhar dan Talang Acam. Terbentuknya Desa PersiapanPurwotani juga tidak luput dari bantuan kepala desa Sinar Rejeki Kecamatan Tanjung Bintang yaitu Bapak Nauri dan Desa Persiapan Purwotani merupakan hasil pemekaran dari Desa Sinar Rejeki Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 1989 usulan Desa Persiapan Purwotani menjadi

desa Persiapan Purwotani Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan surat dari gubernur kepala daerah tingkat 1 Provinsi Lampung No. G / 188 / B. III / HK / 1989 tanggal : 02 Mei 1989, dengan luas wilayah 2002 Ha jumlah penduduk 2.286 Jiwa. Selanjutnya Desa Persiapan Purwotani menjadi Desa Definitif tahun 1993 dengan SK Bupati No. G / 369 / B. II / HK / 1993 dan sekarang Desa Purwotani merupakan masuk dalam Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Dengan adanya program Kota Baru dari Pemerintah Provinsi Lampung untuk pemindahan pusat pemerintahan keberadaannya terletak secara administrasi masuk dalam wilayah desa Purwotani yang luasnya 1300 Ha.

1.1.2 Profil BUMDES

1. Penasihat : Kepala Desa Purwotani (Sutrisno)
2. Ketua : Rafipan Abdul Hamid
3. Sekertaris : Ahmad Rifa'i
4. Bendahara : Dimas Prihanantomo
5. Kepala Unit Bidang Usaha :
 - a. Usaha Jasa Sewa Tenda : Sujiyanto
 - b. Usaha Toko Matrial Bangunan : Rafipan Abdul Hamid
 - c. Loket Online : Rafipan Abdul Hamid

BUMDES di Desa Purwotani merupakan BUMDES mandiri. Stuktur pengurusan di atas merupakan pengembangan BUMDES yang telah dibentuk dan mendapatkan surat keputusan pada 01 Januari 2021 dengan nomor SK : 141/2VI.08.06/I/2021.

1.1.3 Profil UMKM

- Pemilik UMKM : Agus Hartono
- Berdirinya UMKM : 2020 sd saat ini
- Nama UMKM : Tempe Mbah Mul

Alamat UMKM : Dusun IV Purwoarjo, Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung

Masalah : Dana, Kurangnya Karyawan, Pemasaran, Identitas Usaha
UMKM Tempe ini milik Agus Hartono berada di Desa Purwotani. Usahanya sudah beroperasi 2 tahun, yang dimana menjadi salah satu dengan skala usahanya 40 kg – 50 kg produksi per bulan. Dan produk tempennya di pasarkan tidak hanya di dalam desa saja melainkan keluar desa juga. Oleh karena itu kami mengembangkan UMKM Tempe Mbah Mul dengan membuat logo yang diharapkan dapat mampu meningkatkan penjualan produk serta produk menjadi lebih mudah dikenali.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan pemasaran dengan branding UMKM Tempe Mbah Mul di Desa purwotani?
2. Bagaimana membangun Branding UMKM ini bisa di diperkenalkan dan di perluaskan jangkauan di luar dan di kenal kalangan masyarakat luar?

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberi tahu kepada pemilik usaha UMKM Tempe untuk memasarkan jual belikannya ke kalangan luar dalam produknya ke masyarakat dengan usaha yang sudah memiliki nama brand yang menarik dan dengan kriteria brand merek mereka.
2. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Tempe tentang pentingnya suatu Branding Nama dalam sebuah usaha. Supaya usaha memiliki identitas sehingga produknya lebih mudah dikenali di kalangan masyarakat luar.

1.3.2 Manfaat

1. Mengetahui cara pemanfaatan adanya Branding Nama pada produk usaha.
2. Dengan memasarkan produknya ke kelangan luar dengan produk yg sudah memiliki Brand Nama, masyarakat luar sangat mudah mengetahui sebuah produk yang ada.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan ilmu pengetahuan dari UMKM Tempe tentang proses pembuatan Tempe.
2. Dapat melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar mampu memberdayakan masyarakat Desa itu sendiri.
3. Terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat.
5. Mendapatkan pengalaman belajar dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.

1.4.2 Manfaat IIB Darmajaya Lampung

1. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung IIB Darmajaya mempertegas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat.
2. Salah satu sarana promosi bagi Kampus IBI Darmajaya agar masyarakat desa Purwotani tau bahwa kampus IIB Darmajaya ialah kampus yang berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis yang baik.
3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

1.4.3 Manfaat Bagi UMKM Tempe

1. Untuk menambahkan relasi antara mahasiswa, pemilik UMKM dan Membantu pemilik Usaha saat proses pembuatan Tempe.
2. Dapat memperoleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

1.5 Mitra yang terllibat

1.5.1 Aparatur Desa Purwotani

Desa Purwotani merupakan bagian dari Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Kepala Desa Bapak Sutrisno.

1.5.2 Bapak Agus Hartono Pemilik UMKM Tempe Mbah Mul

Bapak Agus Hartono merupakan pemilik UMKM Tempe Mbah Mul di Desa Purwotani.

1.5.3 Masyarakat Desa Purwotani

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancer dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dari masyarakat setempat.